

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sugiyono, (2017: 2) mengemukakan bahwa, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”. Berdasarkan kalimat tersebut maksud dari cara ilmiah adalah setiap kegiatan penelitian yang dilakukan harus berdasarkan pada ciri-ciri keilmiahan yaitu sistematis, empiris, dan rasional. Sistematis berarti proses yang dilakukan itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Empiris berarti penelitian yang dilakukan berdasarkan indera manusia. Sedangkan rasional berarti penelitian yang dilakukan dapat ditalar oleh penalaran manusia. Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan rancangan survey yang akan menghasilkan data berupa angka-angka serta analisis statistik untuk mengetahui gambaran populasi dan karakteristik secara umum.

Creswell (2015: 23) mengemukakan bahwa “penelitian kuantitatif memiliki ciri khas yakni mendeskripsikan permasalahan penelitian melalui deskripsi tren atau kebutuhan akan penjelasan tentang hubungan di antara beberapa variabel. Penelitian kuantitatif juga di dalamnya memuat pernyataan maksud, pernyataan penelitian, dan hipotesis yang spesifik, sempit, dapat diukur, dan dapat diobservasi”.

Syaodih 2010 (Hamdi dan Bahruddin, 2014: 6) mengemukakan bahwa, “Survey digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu”. Dan Van Dalen (Arikunto, 2013:153) juga mengemukakan bahwa, “Survey dapat luas, bahkan sangat luas maupun sempit, ditinjau dari wilayah geografis variabelnya”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa survey dapat memberikan banyak data berupa informasi secara luas terhadap topik atau isu tertentu dalam

bentuk opini yang ditinjau berdasarkan wilayah geografis variabelnya. Dengan metode penelitian ini dipandang tepat untuk penelitian yang akan dilakukan.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Sugiyono (2017: 38) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Hatch dan Farhadi (Sugiyono, 2017: 38) “Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”. Berdasarkan pernyataan tersebut maka terdapat penjelasan variabel-variabel tersebut adalah:

a. Variabel bebas (*Independent Independent*)

Sugiyono (2017:39) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Terikat).” Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel bebas adalah kesadaran diri, orientasi masa depan, dan prestasi belajar.

b. Variabel terikat (*Independent Dependent*).

Sugiyono (2017:39) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat adalah Minat melanjutkan ke Perguruan tinggi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan dijadikan acuan dalam penelitian. Dimana tiap Variabel X dan Variabel Y diuraikan menjadi sub- sub Variabel.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Analisis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y)	Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 2 Singaparna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adanya perasaan senang</li> <li>2) Adanya pemusatan perhatian</li> <li>3) Adanya ketertarikan</li> <li>4) Adanya kemauan</li> <li>5) Adanya rasa ingin tahu</li> </ol>	Ordinal
Orientasi Masa Depan (X1)	orientasi masa depan adalah gambaran kognitif motivasional individu tentang dirinya dalam konteks masa depan yang menjadi dasar untuk menentukan tujuan. Rencana dan evaluasi. Guna mengupayakan masa depan yang menjanjikan dimasa yang akan datang.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 2 Singaparna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Motivasion</i> (Motivasi),</li> <li>2) <i>Planning</i> (<i>Perencanaan</i>)</li> <li>3) <i>Evaluation</i> (Evaluasi)</li> </ol>	Ordinal
Kesadaran Diri (X2)	kesadaran diri merupakan kemampuan individu atau seseorang untuk memahami emosional diri sendiri dalam setiap keadaan dengan tepat dan akurat. Seseorang dapat memahami dirinya sendiri jika mampu mengendalikan emosi dan moodnya untuk dapat merespon dengan sikap yang positif	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 2 Singaparna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu memahami keadaan dan emosi diri sendiri</li> <li>2) Mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri</li> <li>3) Mampu mempercayai diri sendiri</li> </ol>	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analisis	Indikator	Skala
	dalam menghadapi setiap peristiwa yang dilaluinya.		4) Mampu menghadapi peristiwa yang terjadi 5) Mengevaluasi diri sendiri	
Prestasi Belajar (X3)	bahwa prestasi belajar merupakan hasil atau pencapaian dari suatu kegiatan yang telah dilakukan oleh individu atau kelompok dalam bidang kegiatan tertentu dengan melalui proses perubahan tingkah laku yang menyeluruh dengan serangkaian pembelajaran seperti membaca, mengamati, meniru, dan lain sebagainya.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 2 Singaparna	1) Ranah Kognitif 2) Ranah Afektif 3) Ranah Psikomotorik	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Secara sederhana desain penelitian merupakan suatu perencanaan kegiatan penelitian sebagaimana menurut Arikunto, Suharsimi (2010:90) mengemukakan bahwa, “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam melakukan sebuah penelitian peneliti harus mempunyai rencana dalam proses penelitian yang akan dijadikan acuan selama proses penelitian.

Penelitian ini merupakan studi survei dengan menggunakan desain penelitian survey eksplanatory. Sukandarrumidi (2021 :105) mengemukakan mengenai penelitian eksplanatori bahwa ”Penelitian ini berusaha untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini artinya bertujuan untuk menganalisis hubungan antar

status sosial ekonomi orang tua dan motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2017: 80) mengemukakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sementara menurut Arikunto, Suharsimi (2013:173) juga mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek-subjek penelitian”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek-subjek penelitian di suatu wilayah tertentu yang akan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas 11.berikut adalah data jumlah siswa di SMA Negeri 2 Singaparna.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Siswa kelas XII SMA Negeri 2 Singaparna**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	IPA 1	11	23	34
2.	IPA 2	12	22	34
3.	IPA 3	13	21	34
4.	IPA 4	13	19	32
5.	IPS 1	16	20	36
6.	IPS 2	16	19	35
7.	IPS 3	18	18	36
Jumlah	7	99	142	241

#### 3.4.2 Sampel

Sugiyono (2019:127) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan memerlukan teknik dalam pengambilan jumlahnya. Sugiyono (2019:128) mengemukakan bahwa “teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan

sampel yang akan digunakan dalam penelitian”. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sugiyono (2017:133) mengemukakan bahwa “*Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Hal ini sejalan dengan yang akan dilakukan oleh penelitian yaitu populasi yang tersedia tidak bersifat homogen walaupun masih sesama siswa. Akan tetapi dalam satu angkatan memiliki beberapa kelas dan latar belakang yang berbeda. Dengan menggunakan perhitungan rumus Isaac dan Michael dalam menentukan jumlah sampel dari populasi yang tersedia dengan taraf eror sampling 5% yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{241}{1 + 241(5\%)^2}$$

$$n = \frac{241}{1 + 241(0,05)^2}$$

$$n = 150$$

Jumlah sampel yang akan diambil adalah sebesar 150 sampel dari jumlah populasi 241 siswa. dengan jumlah pemerataan sampel disesuaikan dengan jumlah persentase siswa per kelasnya. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Jumlah sampel yang digunakan**

No	Kelas	Jumlah sampel yang diambil
1.	IPA 1	21
2.	IPA 2	21
3.	IPA 3	21
4.	IPA 4	20
5.	IPS 1	22
6.	IPS 2	22
7.	IPS 3	23
Jumlah	7	150

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Sugiyono (2019 : 194) mengemukakan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuisioner, observasi, dan gabungan ketiganya”. Adapun menurut Kurniawan (2016 :85) mengemukakan bahwa “metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes dokumentasi, dan sebagainya”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuisioner dan observasi.

#### **3.5.1 Observasi**

Kurniawan (2016 : 87) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/ situasi/ kondisi yang terjadi”.

#### **3.5.2 Kuisioner**

Cresswell (2015 : 766) mengemukakan bahwa “kuesioner adalah sebuah formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan penelitian dan memberikan informasi atau demografis dasar”. Adapun kuesioner penelitian berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang sudah ditentukan. Kemudian dijabarkan dalam bentuk butiran soal pertanyaan maupun pernyataan.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Cresswell (2015 : 27) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur, mengobservasi, dan mendokumentasikan data”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah semua jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi dalam penelitian ini berdasarkan operasional pada masing-masing variabel untuk setiap pertanyaan. Kisi-kisi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi</b>
Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	1. Adanya Perasaan Senang	1. Senang jika bisa melanjutkan pendidikan 2. Senang jika diterima di perguruan tinggi impian 3. Sedih jika tidak diterima di perguruan tinggi impian
	2. Adanya Pemusatan Perhatian	1. Mengikuti bimbingan belajar 2. Mencari informasi perguruan tinggi 3. Mencari informasi penerimaan mahasiswa baru Perguruan Tinggi
	3. Adanya Ketertarikan	1. Tertarik untuk berkuliah 2. Tertarik dengan suasana perkuliahan
	4. Adanya Kemauan	1. Keinginan melanjutkan pendidikan 2. Menambah waktu belajar
	5. Adanya Rasa Ingin Tahu	1. Mencari tahu informasi perguruan tinggi 2. Berkonsultasi pada guru seputar perkuliahan
Orientasi Masa Depan	1. <i>Motivation</i> (Motivasi)	1. Memiliki tujuan di masa depan 2. Mempunyai target pencapaian hidup 3. Sekolah setinggi mungkin 4. Mempunyai waktu khusus untuk mencapai masa depan
	2. <i>Planning</i> (Perencanaan)	1. Mempunyai rencana masa depan 2. Menjalankan rencana masa depan
	3. <i>Evaluation</i>	1. Memiliki keyakinan dalam mencapai masa depan



<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi</b>
	(Evaluasi)	2. Mengevaluasi rencana yang sedang dijalankan 3. Terbuka dalam menerima saran
Kesadaran Diri	1. Mampu memahami keadaan dan emosi diri sendiri	1. Mengetahui makna emosi 2. Mengetahui pengaruh dari emosi 3. Mempunyai kesadaran dalam menghadapi segala peristiwa
	2. Mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri	1. Mengetahui kelebihan diri sendiri 2. Mengetahui kekurangan diri sendiri 3. Belajar dan mengembangkan diri
	3. Mampu mempercayai diri sendiri	1. Berani menyampaikan pendapat 2. Bersedia berkorban untuk kebenaran 3. Tegas dalam mengambil keputusan
	4. Mampu menghadapi peristiwa yang terjadi	1. Selalu menghadapi segala peristiwa 2. Mampu menyelesaikan segala peristiwa pada diri sendiri 3. Mampu menyesuaikan diri dengan peristiwa yang terjadi
	5. Mengevaluasi diri sendiri	1. Mengevaluasi peristiwa yang sudah terjadi 2. Mengambil hikmah pada setiap peristiwa
Prestasi Belajar	1. Ranah Kognitif	1. Pengamatan, dengan indikator dapat menunjukan, membandingkan, dan menghubungkan. 2. Ingatan, dengan indikator dapat menyebutkan dan menunjukan kembali 3. Pemahaman, dengan indikator dapat menjelaskan dan mendefinisikan dengan lisan sendiri.

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
		4. Aplikasi/penerapan, dengan indikator dapat memberikan contoh dan menggunakan secara tepat. 5. Analisis, dengan indikator dapat menguraikan dan mengklasifikasikan.
	2. Ranah Afektif	1. Penerimaan, dengan indikator dapat menunjukkan sikap menerima dan menolak. 2. Sambutan, dengan indikator kesediaan berpartisipasi dan memanfaatkan 3. Apresiasi, dengan indikator sikap menghargai 4. Internalisasi, dengan indikator mengakui dan meyakini 5. Karakterisasi, dengan indikator dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan diri sendiri
	3. Ranah Psikomotorik	1. Keterampilan, bergerak dan bertindak. 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal

### 3.6.2 Panduan Penskoran Kuesioner

Kuesioner yang disebar bersifat tertutup dan akan diukur menggunakan Skala Likert. Responden akan memilih jawaban yang telah disediakan oleh penulis. Adapun jawaban yang diberikan responden akan memiliki nilai, berikut nilainya :

**Tabel 3.5**

#### **Panduan Penskoran Kuisisioner**

No	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju/ Selalu	5	1
2	Setuju/ Sering	4	2
3	Ragu-ragu/ Kadang-Kadang	3	3
4	Tidak Setuju/ Penah	2	4
5	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1	5

(Sumber: Sugiyono 2019 : 94)

### 3.6.3 Uji Instrumen

Instrumen yang sudah dibuat sebelumnya akan diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang akan digunakan sebagai penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif maka teknik analisis data yang digunakan akan adalah statistik dengan bantuan aplikasi SPSS 23.

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian akan dilakukan kepada beberapa populasi penelitian pada setiap kelas 11 SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

#### 1. Uji Validitas

Arikunto (2013 : 211) mengemukakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang memiliki instrumen yang kurang valid dan sah memiliki validitas yang rendah”. Adapun menurut sugiyono (2019 : 175) mengemukakan bahwa “instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur”.

Priyatno (2017 : 64) mengemukakan bahwa “pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai positif dan r hitung lebih kecil sama dengan r tabel maka item dinyatakan tidak valid”.

#### 2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019 : 221) mengemukakan bahwa “Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel maka akan menghasilkan data yang reliabel. Reliabel artinya menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”.

Sekarang (Priyatno, 2017 : 830) mengemukakan bahwa “Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan 0,8 adalah baik. Karena nilai lebih dari 0,6 maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

### 3.7 Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval berguna untuk menentukan interval dari variabel. Sudjana (Chandra dkk, 2020 :3) mengemukakan bahwa nilai jenjang interval adalah interval untuk menentukan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dari suatu variabel dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Nilai jenjang interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

### 3.8 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019: 206) mengemukakan bahwa“Teknik Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik Analisis data dalam penelitian Kuantitatif menggunakan statistik”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan IBM SPSS *Statistics* 23 karena program ini memiliki kemampuan analisis statistic cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskripsi dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

##### 3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui distribusi data yang tersebar. Menurut Duwi Priyatno (2017 : 85) mengemukakan bahwa “Uji Normalitas Digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi”. Duwi Priyatno (2017 : 90) mengemukakan bahwa “uji normalitas yang biasa digunakan adalah metode uji kolmogorov smirnov, dengan ketentuan nilai sig (signifikasi) harus lebih dari 0,05 agar bisa dikatakan data tersdistribusi normal”.

##### 3.8.1.2 Uji Linearitas

Duwi Priyatno (2017 : 95-96) mengemukakan bahwa “Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linieritas data. Yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan

yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear”.

### **3.8.1.3 Uji Multikolinieritas**

Duwi Priyatno (2017 : 188) mengemukakan bahwa “Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya karena artinya model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas”.

Ghozali (Priyatno, 2017 : 120) mengemukakan bahwa “Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance Lebih dari 0,100 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya”.

### **3.8.1.4 Uji Heteroskedastisitas**

Duwi Priyatno mengemukakan Bahwa “Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bisa menggunakan uji glejser, yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya, dengan ketentuan jika pada nilai uji  $t$  nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual mendapat nilai lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas”.

Dwi Priyatno (2017 :191) mengemukakan cara lain bahwa “dengan melihat pada grafik output hasil regresi dengan melihat pola titik-tik. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu : Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas; dan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka terjadi heterokedastisitas”.

## **3.8.2 Analisis Statistik**

### **3.8.2.1 Uji Regresi Linear Berganda**

Duwi Priyatno (2017 : 169) mengemukakan bahwa “Analisis Linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”.

### **3.8.2.2 Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Duwi Priyatno (2017 : 178) mengemukakan bahwa “angka yang didapat pada  $R^2$  diubah dalam bentuk persen, artinya menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel independen”.

## **3.8.3 Uji Hipotesis**

### **3.8.3.1 Uji Parsial (Uji t)**

Duwi Priyatno (2017 : 161) mengemukakan bahwa “Uji Parsial adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y”. Priyatno (2017 : 163) mengemukakan bahwa “pengujian menggunakan signifikansi 0,05 dan 2 sisi”.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian ini menurut Duwi Priyatno (2017 : 163) adalah sebagai berikut

- 1) Merumuskan Hipotesis
- 2) Menentukan t hitung dan signifikansi
- 3) Menentukan t tabel
- 4) Kriteria signifikansi
  - Jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima
  - Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- 5) Berdasarkan Signifikansi
  - Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
  - Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 6) Membuat Kesimpulan

### **3.8.3.2 Uji Simultan (Uji F)**

Duwi Priyatno (2017 : 179) mengemukakan bahwa “ Uji Simultan dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05”. Adapun

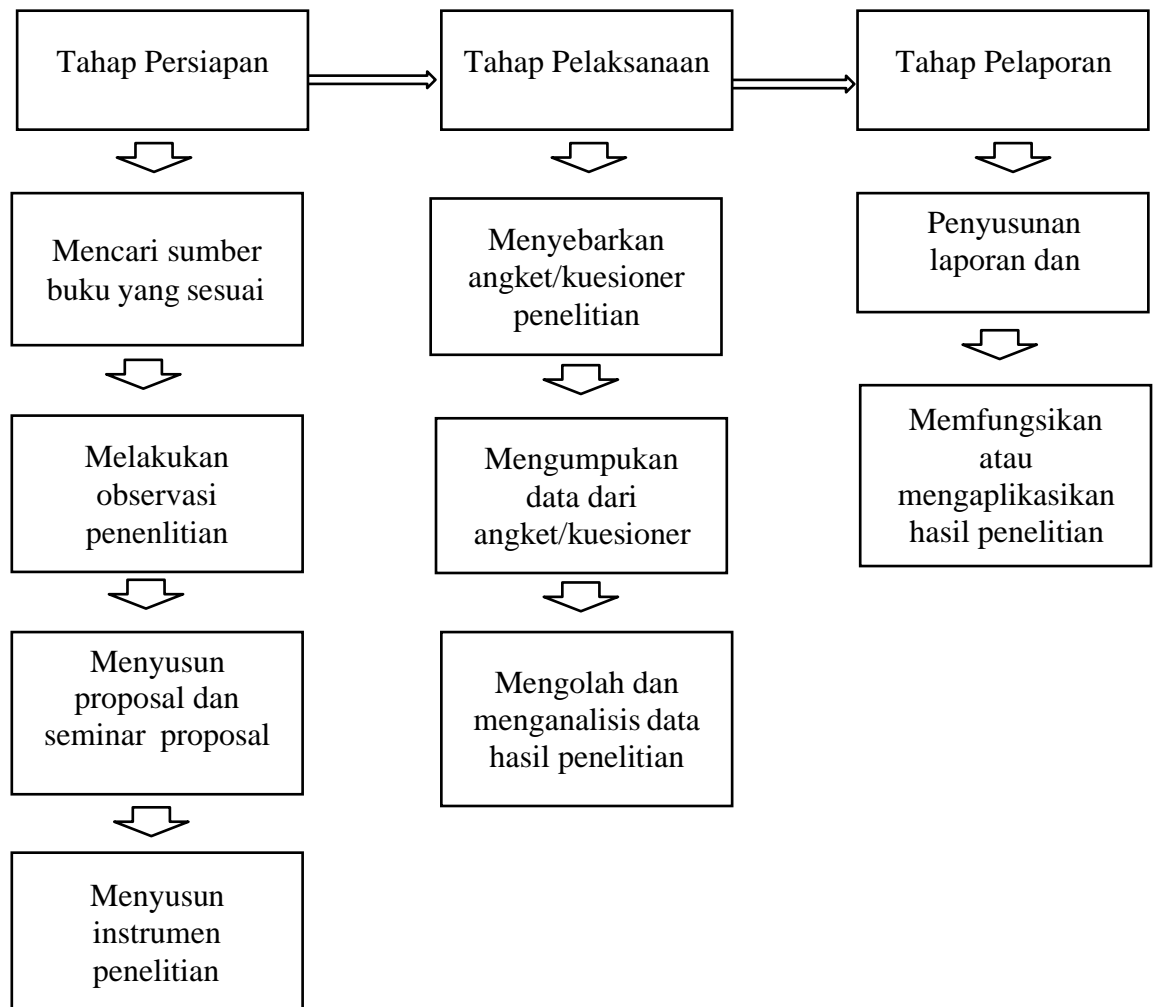
langkah-langkah pengujiannya Duwi Priyatno (2017 : 180) mengemukakan sebagai berikut ini

- 1) Merumuskan Hipotesis
- 2) Menentukan F hitung dan nilai signifikansinya
- 3) Menentukan F tabel
- 4) Kriteria pengujian
  - Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima
  - Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- 5) Membuat Kesimpulan

### **3.9 Langkah-langkah penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian yang meliputi empat tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

Adapun bagan alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Langkah – Langkah Penelitian**

### 3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.10.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Singaparna diseluruh kelas XI Tahun Ajaran 2021/2022.

#### 3.10.2 Waktu

Dalam melakukan penelitian penulis memulai dari 15 januari 2022. Dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut



**Tabel 3.6**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Juli				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Tahap Persiapan</b>																								
	Mencari sumber buku yang sesuai																								
	Melakukan observasi penelitian																								
	Menyusun instrumen penelitian																								
	Menyusun proposal dan seminar proposal																								
<b>2</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>																								
	Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner																								
	Mengolah data																								
	Menganalisis data																								
<b>3</b>	<b>Tahap Pelaporan</b>																								
	Menyusun laporan hasil penelitian																								
	Memfungsikan hasil penelitian																								